

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tanaman mawar merupakan salah satu tanaman florikultura. Tanaman florikultura ini termasuk kedalam jenis tanaman hortikultura atau tanaman yang dapat dibudidayakan di kebun. Tanaman florikultura ini dimanfaatkan bunganya sebagai bentuk dari keindahan. Tanaman mawar utamanya dimanfaatkan bagian bunganya dan dapat berupa bunga utuh dengan tangkai ataupun hanya kelopak bunganya saja yang dimanfaatkan.

Bunga mawar memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Produksi bunga mawar potong ini cukup tinggi dan semakin bertambah setiap tahunnya. Data produksi bunga potong di Indonesia pada tahun 2016 sampai tahun 2017 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi bunga mawar potong di Indonesia

Komoditas	2016 (Tangkai)	2017 (Tangkai)
Krisan	433.100.145	480.685.420
Mawar	181.884.630	184.455.598
Sedap Malam	117.094.086	112.289.567
Anggrek	19.978.078	20.045.577
Gerbera	5.412.790	14.751.610

Sumber: BPS Kabupaten Bandung Barat (2017)

Tabel 1 dapat dilihat bahwa tahun 2016 sampai tahun 2017, bunga mawar potong merupakan salah satu komoditas bunga potong dengan jumlah produksi yang besar. Bunga potong mawar bukan merupakan produksi terbesar tetapi bunga mawar memiliki aneka jenis warna yang memiliki daya tarik tersendiri dari pada bunga potong yang lainnya. Jawa Barat merupakan salah satu daerah dengan produksi bunga mawar terbaik khususnya daerah Bandung Barat. Data produksi bunga mawar potong pada setiap kecamatan di Bandung Barat pada tahun 2016 sampai 2017 terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2 Produksi bunga mawar potong di Kabupaten Bandung Barat

Kecamatan	2016 (Tangkai)	2017 (Tangkai)
Parongpong	4.489.000	5.640.000
Lembang	226.000	298.250
Cisarua	143.000	1.671.940

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bandung Barat (2017)

Kecamatan Parompong merupakan pusat produksi bunga potong mawar yang berada di Kabupaten Bandung Barat. Produksi bunga potong mawar di Kecamatan Parompong selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Produksi bunga potong mawar di Kecamatan Parompong pada Tahun 2016 mencapai 4.489 juta tangkai





kemudian mengalami kenaikan sekitar 25% pada tahun 2017 dengan total produksi 5.640 juta tangkai. Data menunjukkan bahwa tingkat produksi bunga potong mawar di Kecamatan Parompong memiliki potensi yang besar untuk terus mengalami peningkatan pada tahun-tahun selanjutnya.

Melihat adanya potensi yang besar dalam produksi bunga potong mawar maka dari itu PD Zahra Flora dapat mengoptimalkannya dengan cara membangun bisnis baru jasa dekorasi bunga. Pembangunan bisnis baru ini memerlukan strategi pemasaran yang cukup kompleks karena bisnis ini merupakan bisnis yang produksinya adalah produk jasa. Permintaan akan jasa dekorasi bunga juga cukup banyak terutama pada saat acara pernikahan dan acara lamaran. Bisnis ini juga dapat membantu perusahaan untuk membuka akses kepada konsumen langsung.

## 1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah:

Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan yaitu pendirian unit bisnis jasa dekorasi bunga pada PD Zahra Flora.

Menyusun kajian perencanaan pengembangan bisnis pendirian unit bisnis jasa dekorasi bunga pada PD Zahra Flora berdasarkan aspek nonfinansial dan aspek finansial.

## 2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

### 2.1 Lokasi dan Waktu

Praktik kerja lapangan (PKL) dilakukan di PD Zahra Flora yang beralamat di Kampung Baru, RT 01 RW 01, Desa Cigugur Girang, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Pengumpulan data dilakukan selama pelaksanaan PKL selama 12 minggu yang dimulai pada tanggal 3 Februari 2019 sampai dengan 27 April 2019.

### 2.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari wawancara pembimbing lapangan atau langsung kepada pemilik usaha, karyawan bagian kebun, dan karyawan bagian gudang. Data primer ini pun meliputi praktik dan pengamatan langsung selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) serta tempat pemasaran bunga potong mawar pada PD Zahra Flora. Data sekunder berfungsi sebagai data pendukung yang diperoleh dari instansi terkait yaitu BPS Bandung Barat dan Dinas Pertanian.

